

ABSTRAKSI

UMKM unit usaha accu bekas UD. Krisna Jaya menerapkan system perhitungan harga pokok produksi yang tergolong masih sederhana, yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya yang terkait dengan proses produksi dan penjualan. Metode menjumlahkan seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi dan penjualan produk disebut juga metode *full costing*. Namun UD. Krisna Jaya masih belum terlalu memahami perhitungan *full costing* dalam usahanya. Selama ini para pelaku UMKM cenderung membebankan semua biaya yang dikeluarkan secara riil (*out of pocket cost*) dan UMKM belum mampu membuat laporan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi yang benar. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM UD. Krisna Jaya dalam menghitung harga pokok produksi dan laba rugi UD. Krisna Jaya serta menyajikannya dalam laporan laba rugi dan laporan harga pokok produksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi UD. Krisna Jaya dan penyajiannya dalam laporan laba rugi dan laporan harga pokok penjualan yang tepat bagi UD. Krisna Jaya.

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan, simpulan yang dapat ditarik adalah bahwa perhitungan harga pokok produksi untuk UMKM UD. Krisna Jaya dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan selisih sebesar Rp 238 harga pokok per accu motor basah terdapat selisih sebesar Rp 418 dan harga pokok per accu mobil basah terdapat selisih sebesar Rp 238. Selisih ini diakibatkan karena UD. Krisna Jaya tidak memasukkan seluruh komponen biaya yang seharusnya dimasukkan pada saat perhitungan harga pokok produksi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu UD. Krisna Jaya dalam menyusun laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi.

Kata Kunci : UMKM, *full costing*, laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi.

ABSTRACTION

MSMEs business unit of UD's former batteries. Krisna Jaya implements a system of calculating the cost of production is classified as still simple, that is by summing all the costs associated with the production and sales process. The method of summing up all the costs associated with the production process and the sale of products is also called the full costing method. But UD. Krisna Jaya is still not fully understand the calculation of full costing in his business. So far, the perpetrators of MSMEs tend to charge all costs that are disbursed in real terms (out of pocket costs) and MSMEs have not been able to make a cost report of sales and income statement is correct. Therefore this research is expected to assist MSMEs UD. Krisna Jaya in calculating the cost of production and profit and loss of UD. Krisna Jaya and presents it in the income statement and the cost of production report.

This research uses qualitative approach with case study method. This study focuses on the calculation of production cost UD. Krisna Jaya and its presentation in the income statement and the cost of sales report that is right for UD. Krisna Jaya. Based on the analysis of the research undertaken, the conclusion that can be drawn is that the price of production cost for MSMEs UD. Krisna Jaya by using the full costing method resulting in the difference of Rp 238 per cost wet motor batteries there is a difference of Rp 418 per cost and the price of wet car batteries there is a difference of Rp 238. This difference is caused by UD. Krisna Jaya does not include all cost components that should be included when calculating cost of goods sold. This research is expected to assist UD. Krisna Jaya in preparing the income statement and production cost report.

Keywords: MSMEs, full costing, income statement, production cost reports.